

ملخص البحث (Abstrak)

Masalah yang diteliti dalam skripsi yang berjudul

العناصر الداخلية في قصة "حكاية الوزير نور الدين مع شمس الدين أخيه" في قصة "ألف ليلة وليلة"

Unsur intrinsik dalam cerita "Hikayat Dua Orang Wazir bersaudara Nuruddin dan Syamsuddin" dalam cerita "Seribu Satu Malam".

Skripsi ini mengenai unsur-unsur intrinsik yakni tema, plot, setting, tokoh dan penokohan, serta yang terdapat pada salah satu cerita seribu satu malam yang berjudul kisah wazir bersaudara Nuruddin dan Syamsuddin. Di dalam skripsi ini, penulis ingin menjelaskan apa yang di maksud unsur intrinsik dalam sastra dan bagaimana unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita "Hikayat Dua Orang Wazir Bersaudara Nuruddin dan Syamsuddin". Penulis juga ingin membuktikan keterkaitan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita ini.

Adapun metode yang digunakan penulis dalam menganalisis unsur-unsur intrinsik adalah metode analisis deskriptif. Keterkaitan antara unsur-unsur intrinsik ini dibuktikan dengan menganalisis tema, plot (alur), setting, tokoh dan penokohan, serta amanat dalam cerita.

Hikayat dua orang wazir bersaudara Nuruddin dan Syamsuddin ini mengisahkan tentang takdir dua orang saudara. Mereka ditakdirkan menikah dan menyempurnakan malam pernikahannya pada hari dan tanggal yang sama. Begitu juga dengan hari kelahiran putra putri mereka, yang dilahirkan pada hari dan tanggal yang sama. Dalam novel ini terdapat tema utama tentang takdir manusia ada di tangan Allah. Dan juga tema tambahan tentang ikatan hati Orang Tua dengan anaknya. Novel ini mempunyai alur maju, dimana tahap awal berupa pengenalan, tahap pertengahan terjadinya konflik, dan tahap akhir berupa penyelesaian. Setting tempatnya adalah di Cairo, Mesir, Basrah, Dimasq (Damaskus). Adapun tokoh utama dalam novel ini adalah Badruddin, sedangkan tokoh tambahan dalam cerita ini adalah Syamsuddin, Nuruddin, Siti Husnun, Ajib, Jin jantan dan Jin betina. Pesan yang terkandung di dalamnya adalah pesan tentang bagaimana kita harus menjalani hidup ini, kita harus berbuat baik dan sayang kepada keluarga dan juga harus sabar dan tabah dalam menghadapi hidup.